



Pengaruh Efektivitas Penerapan E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Gowa

The Influence of the Effectiveness of E-Samsat Implementation on Motor Vehicle Tax Revenue at the Joint Samsat Gowa Office

Munawara Iskandar Muchtar¹, Nugraha Abhull Azwad².

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : nugrahaabhullazwad@uim-makassar.ac.id

Keywords:

Effectiveness,
E-Samsat Implementation,
Tax Revenue,
Motor Vehicle

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the difference before and after the implementation of E-Samsat on motor vehicle tax revenue in Gowa Regency. (2) Effective E-Samsat service in efforts to increase motor vehicle tax payment revenue in Gowa Regency. This research uses quantitative research methods with data collection techniques through observation, questionnaires, documentation, and interviews. The research questionnaire was distributed to taxpayers who have paid motor vehicle tax at Samsat Gowa using the Simple Random Sampling method. Data analysis techniques used descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, normality tests, partial tests (t), coefficient of determination tests (R^2), simple linear regression equation tests with the help of SPSS Statistics 25 application. The results of this study indicate that the Influence of E-Samsat Implementation Effectiveness (X) does not have a significant effect on Motor Vehicle Tax (PKB) Revenue at Samsat Gowa (Y), as shown by the coefficient of determination test (R^2) of 0.092 (0.92%). Other variables not discussed in this study have a very large influence of 99.08%. Thus, there is no significant effect of E-Samsat implementation on motor vehicle tax revenue, as indicated by the results of data analysis with t-test, with t count of 0.13 > 0.05, which shows that H_0 is accepted and H_a is rejected.

Kata Kunci:

Efektivitas,
Penerapan E-Samsat,
Penerimaan Pajak
Kendaraan Bermotor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan sebelum dan sesudah penerapan e-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa (2) Seberapa besar efektivitas layanan e-Samsat dalam upaya meningkatkan penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara dimana kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada wajib pajak yang telah membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Gowa dengan metode *Simple Random Sampling* yang teknik analisis datanya menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji parsial (t), uji koefisien dereminasi (R^2), uji persamaan regresi linear sederhana dengan

bantuan aplikasi SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Efektivitas Penerapan *E-Samsat* (X) tidak berpengaruh yang signifikan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Samsat Gowa (Y), seperti yang ditunjukkan oleh uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,092 (0,92%). Variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat besar 99,08%. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *e-Samsat* terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis data dengan uji t, dengan t hitung sebesar $0,13 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Gowa, sebagai salah satu daerah di Indonesia, menghadapi tantangan serius dalam peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Fenomena khusus yang menjadi sorotan adalah penerapan teknologi *e-Samsat* sebagai alternatif untuk meningkatkan efektivitas penerimaan pajak di Kabupaten Gowa. Meskipun *e-Samsat* menjanjikan kemudahan dalam mempercepat administrasi, mengurangi kebocoran data, dan kecepatan dalam proses pembayaran, namun masih terdapat kendala dalam sosialisasi dan adaptasi masyarakat terhadap sistem ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa baik kinerja *e-Samsat* dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa.

Salah satu hambatan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat dan cara penggunaan *e-Samsat*. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang teknologi ini belum merata di seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Gowa. Perlu diakui bahwa beberapa kalangan masyarakat, terutama yang kurang familiar dengan teknologi, masih ragu dan enggan beralih ke pembayaran pajak kendaraan secara elektronik. Fenomena ini menciptakan ketidaksetaraan dalam akses dan penggunaan *e-Samsat*, masalah harus segera diselesaikan agar masyarakat secara keseluruhan dapat memperoleh manfaat dari sistem ini. Pemerintahan Kabupaten Gowa perlu mencari solusi inovatif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan kehandalan sistem *e-Samsat*. Fenomena ini menyoroti pentingnya membangun sistem yang transparan, aman, dan dapat menciptakan kepercayaan penuh dengan pengguna.

Dalam menghadapi resistensi terhadap perubahan, solusi yang ditawarkan dapat melibatkan penguatan program edukasi dan sosialisasi. Pemerintahan Kabupaten Gowa dapat berkolaborasi dengan institusi akademis dan organisasi masyarakat sipil untuk memberikan informasi yang tepat dan mudah dipahami mengenai manfaat dan kegunaan *e-Samsat*. Pentingnya dukungan infrastruktur teknologi menjadi sorotan dalam konteks penerapan *e-Samsat* di Kabupaten Gowa. Fenomena ini menunjukkan perlunya investasi dalam pembaharuan dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi sedemikian rupa sehingga kelancaran pengoperasian sistem ini dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten enrekang dengan hasil yang belum diklasifikasikan sebagai signifikan tetapi sudah kuat sehingga harus ditingkatkan pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Azward, 2023).

Langkah-langkah strategi perlu diambil untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di Kabupaten Gowa. Pemerintah daerah dapat merancang program subsidi atau insentif khusus untuk masyarakat yang menggunakan *e-Samsat*, sehingga dapat menimbulkan minat dan partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat. Pengetahuan Peraturan Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Makassar Selatan (Sari & Azward, 2024). Penerapan *e-Samsat* di Kabupaten Gowa bukan hanya sekedar

langkah teknologi semata, melainkan juga merupakan bagian dari upaya menuju tata kelola pajak yang lebih efektif dan transparan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa e-Samsat dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam sistem penerimaan pajak kendaraan bermotor, asalkan dikelola dengan baik dan didukung oleh partisipasi aktif dari masyarakat. (Zahrani & Khairul Amri, 2024) menunjukkan bahwa layanan program E-Samsat ini sudah dilakukan sesuai perencanaannya, namun terdapat sebuah masalah dalam sektor perbankannya, kemudian terkait kendala jaringan yang masih sering terjadi, dan yang terakhir mengenai belum terlalu terlihat peran pemerintah dalam menanggapi layanan program e-samsat tersebut.

Kemajuan teknologi informasi dimanfaatkan untuk membangun sistem perpajakan berbasis e-samsat, landasan lahirnya e-samsat yakni Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2005 dimana mengatur tentang pembentukan Sistem Administrasi Terpadu Satu Pintu. (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Oleh karena itu, hal ini bertujuan agar wajib pajak dapat memanfaatkan pelayanan tersebut secara maksimal dalam rangka membayar pajaknya. E-Samsat merupakan alternatif metode pembayaran PKB, SWDKLLJ (Iuran Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan), ataupun Asuransi Jasa Raharja. Juga memungkinkan penerimaan STNK Tahunan dengan cara elektronik. Hasil penelitian (Burhan et al., 2024) menunjukkan bahwa Razia lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak akan terus meningkat ketika diberlakukannya Razia lapangan secara teratur.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada pendapat (Creswell. JW, 2015) yang menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis datanya pada data yang berisi angka-angka atau nilai. Sebanyak 35.325 orang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama Samsat Gowa, yang merupakan populasi penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini, simple random sampling adalah metode sampel yang digunakan, sampel untuk penelitian ini terdiri dari 100 sampel, Digunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara, teknik analisis data terdiri dari uji instrument analisis yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji hipotesis yaitu uji t (parsial), uji koefisien determinasi, uji persamaan regresi linear sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Cara pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 dapat diartikan data residual tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 dapat diartikan data residual berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

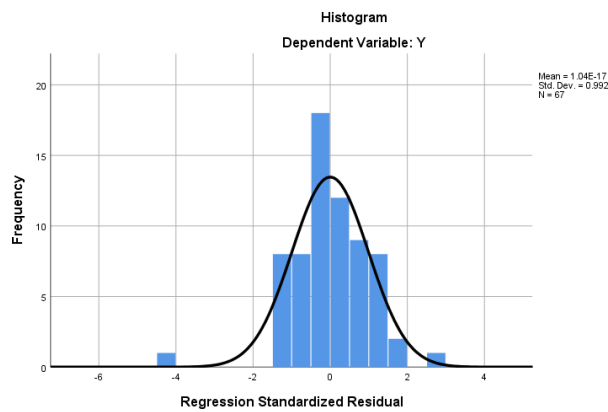
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38962038
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.060
	Negative	-.128
Test Statistic		.128

Asymp. Sig. (2-tailed)	.006 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa Asymp. Data sisa dianggap berdistribusi normal karena tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,06 artinya $0,06 > 0,05$.

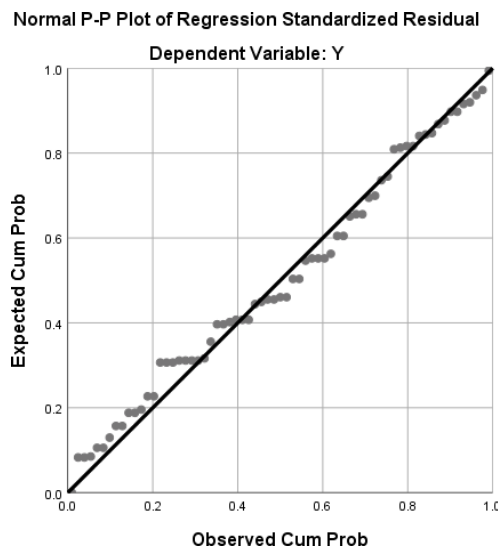
Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa variabel terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya distribusi data yang tidak terlalu condong ke kanan (kurvanya berbentuk lonceng): Selain itu, metode *Normal Probability* dapat digunakan untuk menguji normalitas data dengan memeriksa kurva normal P-Plots. Dalam metode ini, data dianggap tidak normal jika titik-titiknya menyebar menjauhi garis diagonal, namun normal jika datanya mendekati atau menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan teknik Probabilitas Normal tercantum di bawah ini:

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Gambar 2 di atas, Grafik P-Plot regresi residual terstandar digunakan untuk menggambarkan temuan uji normalitas penerimaan pajak kendaraan bermotor. Keputusan tersebut didasarkan pada pengamatan bahwa jika titik-titik tersebut menunjukkan pola sebaran normal dan model regresi memenuhi normalitas, maka titik-titik tersebut akan menyebar sepanjang garis dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kumpulan data penelitian ini terdistribusi secara teratur.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tujuan Uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. Uji t pada hakekatnya menggambarkan kontribusi masing-masing variabel independen atau penjelas terhadap penjelasan varians variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dilakukan pengujian. Berikut kriteria pengujiannya:

- a) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji t (*Parsial*)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.792	5.434		10.451	.000
	X	-.321	.125	-.303	-2.562	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 diatas, Nilai Sig sebesar 0,13 lebih besar dari 0,05 ($0,13 > 0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut tidak signifikan, sesuai tabel 3.5 di atas. Hasilnya, H_0 yaitu diduga tidak ada perbedaan besaran pungutan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah pemasangan E-Samsat, diterima. Nilai thitung sebesar $-2,562 <$ dari nilai ttabel sebesar 1,994.

b. Uji Koefisien Determinasi

Mencari persentase atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan tujuan dari uji koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.078	2.639

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Koefisien korelasi dikuadratkan ditambah 100% merupakan definisi dari koefisien determinasi. Maka koefisien determinasi hasil analisis tersebut adalah ($R^2_{xy} \times 100\% = 0,092 \times 100\% = 0,92\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan E-Samsat mampu mempengaruhi sebesar 0,92% terhadap variabel penerimaan pajak kendaraan bermotor. Faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi berdampak pada sisanya sebesar 99,08% ($100\% - 0,92\%$). Seperti Samsat *Drive Thru*, Gerai Samsat, dan Samsat keliling.

C. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menentukan estimasi parameter dan menentukan apakah variabel-variabel tersebut saling berhubungan digunakan pengujian regresi linier sederhana. Menguji

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tujuan penelitian ini. Temuan analisis regresi linier dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56.792	5.434		10.451	.000
	X	-.321	.125	-.303	-2.562	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Nilai koefisien regresi penerapan e-Samsat diketahui sebesar -0,149 dan mempunyai nilai negatif dan nilai konstanta sebesar 56.792 berdasarkan temuan regresi pada tabel 3.12. Hasilnya, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$$Y = 56.792\alpha - 0,321 x$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 56.792 menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap variabel independen (X). mempunyai arti jika variabel X nilainya 0 maka variabel Y 56.792 dan Jika, variabel independen dinaikkan satu satuan maka variabel dependen juga naik satu satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel adalah -0,321 bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X dan variabel Y yang berarti setiap peningkatan variabel X, maka variabel Y menurun sebesar - 0,321.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan pajak kendaraan bermotor melalui e-Samsat di Kantor Bersama Samsat Gowa tidak berdampak signifikan dengan penerapan e-samsat, berdasarkan analisis data dan hasil uji regresi linier sederhana. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana seperti penggunaan aplikasi e-Signal hanya digunakan oleh satu kartu keluarga yang terdaftar di data kendaraan, diperlukan jaringan untuk penyelenggaraan Samsat online. Hal ini jaringan seringkali menjadi kendala dalam penerapan e-Samsat karena jaringan tiba-tiba tidak dapat digunakan atau tidak stabil. Literasi yang rendah kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi digital dikalangan masyarakat dapat menghambat penerapan e-samsat, banyak masyarakat yang kurang update dengan sistem yang semakin canggih dan tidak paham cara penggunaan e-samsat. Ketidakpercayaan terhadap keamanan data dan keuangan dapat menjadi penghalang bagi beberapa masyarakat untuk menggunakan e-samsat, masyarakat mengkhawatirkan bahwa informasi pribadi mereka akan disalahgunakan atau dicuri jika mereka menggunakan sistem pembayaran elektronik. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang manfaat dan prosedur penggunaan e-samsat dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan layanan e-samsat, masyarakat perlu diberi informasi yang jelas tentang cara menggunakan e-samsat dan manfaat yang mereka dapatkan e-samsat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurria Harahap. S.E selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Pengambilan Keputusan pada Kantor UPTP Samsat Gowa, menyatakan bahwa penerapan e-samsat tidak mengembangkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini akan makin mengembangkan kepatuhan wajib pajak didalam memenuhi tanggung jawabnya tanpa adanya adopsi e-Samsat. Karena kantor samsat dan lingkungan tidak terlalu berjauhan, banyak yang akan lebih memilih untuk membayar pajak mereka sendiri daripada menggunakan aplikasi sinyal.

Masyarakat yang membayar pajak menggunakan e-samsat hanya terdapat satu atau dua orang yang menggunakan e-samsat, melainkan membayar melalui secara manual, Samsat Keliling, Gerai Samsat, dan Samsat *Drive Thru*. Kehadiran aplikasi Signal tidak banyak berdampak pada kepatuhan wajib pajak. berarti penerapan e-Samsat tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya.

Sesuai dengan latar belakang penelitian bahwasanya fenomena yang terjadi di Kabupaten Gowa adalah terciptanya ketidakpastian terkait penerapan e-samsat didalam mengembangkan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebab kurangnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat dan cara penggunaan e-samsat. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang teknologi e-samsat belum merata diseluruh masyarakat di Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas penerapan e-samsat. Di kalangan masyarakat, terutama yang familiar dengan teknologi, masih ragu dan enggan beralih ke pembayaran pajak kendaraan secara elektronik. Fenomena ini terjadi sebab kurangnya sosialisasi terhadap manfaat dari penggunaan e-samsat, yang perlu segera diatasi agar semua lapisan masyarakat bisa merasakan manfaat sistem ini.

E. SIMPULAN

Dengan adanya penerapan e-samsat sebelum dan sesudah di Kabupaten Gowa tidak terdapat pengaruh signifikan pada penerimaan pajak kendaraan bermotor. Hal ini menyatakan jika masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas layanan ini. Faktor-faktor seperti kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat, infrastruktur teknologi yang terbatas, serta ketidakpercayaan terhadap keamanan data menjadi penyebab rendahnya dampak e-Samsat terhadap penerimaan pajak. Sehingga, diperlukan upaya lebih lanjut dari pemerintah daerah dan pihak terkait meningkatkan sosialisasi, pendidikan, dan infrastruktur teknologi guna memperbaiki dan menyempurnakan layanan e-Samsat. Dengan demikian, diharapkan layanan e-Samsat dapat memberi dampak lebih signifikan dalam mengembangkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di masa mendatang.

REFERENSI

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41724/perpres-no-5-tahun-2015>. 6.
- Azwad, N. A. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN ENREKA NG. *BUGIS : Journal of Business, Technology, & Social Science*, 1–11.
- Balqist Putri Zahrani, & Khairul Amri. (2024). Efektivitas Pelayanan E-Samsat Riau Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 3(2), 01–10. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i2.134>
- Burhan, I., Sari Den Ka, V., Ilham, I., Nirmala Sari, S., Arifin, R., & Nur'Aeni, N. (2024). Pengaruh Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Menunjang Pencapaian Target Pada Uptp Samsat Wilayah Gowa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 78–89. <https://doi.org/10.25139/jaap.v8i1.5288>
- Creswell. JW. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. *Pustaka Pelajar*, 383.
- Sari, N., & Azwad, N. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Peraturan, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Selatan The Influence of Regulatory Knowledge, Awareness, and Tax Sanctions on Individual Taxpayers at KPP Pratama South Makassar. *Axegnal: Tax and Economic Insights Journal*, 1(1), 1–6.

